

Summary Jurnal

Banyak mahasiswa dan peneliti pemula mengalami kesulitan dalam membedakan istilah “teori”, “kerangka teori”, dan “kerangka konseptual” saat menyusun proposal atau tesis. Padahal, pemahaman terhadap ketiga istilah ini sangat penting karena berdampak langsung pada kualitas penelitian dan penulisan akademik. Oleh karena itu, jurnal ini bertujuan untuk memperjelas definisi, fungsi, serta cara penggunaan dan pengembangan masing-masing konsep tersebut melalui metodologi pengalaman dan tinjauan sistematis literatur.

Definisi Kunci

- Teori: Merupakan pernyataan abstrak yang menjelaskan atau memprediksi hubungan antarfaktor/variabel dalam fenomena sosial atau pendidikan. Teori terdiri dari konsep, definisi, dan proposisi yang saling terkait, dan berfungsi untuk membantu peneliti memahami mekanisme di balik fenomena yang diamati.
- Kerangka Teori: Merupakan struktur yang mengumpulkan teori-teori relevan dari pakar sebagai dasar analisis dan interpretasi data penelitian. Kerangka teori dibangun dari hasil sintesis pengetahuan terkini dan mendalam yang telah diuji di bidang yang diteliti, dan menjadi “coat hanger” untuk menggantung semua hasil analisis data sehingga memperoleh makna yang menyeluruh.
- Kerangka Konseptual: Adalah orientasi logis dan asosiasi dari seluruh unsur yang membentuk pemikiran, struktur, perencanaan, implementasi, hingga penyelesaian penelitian. Kerangka ini meliputi pemilihan topik, rumusan masalah, tujuan, metodologi, hingga interpretasi dan pelaporan hasil.

Perbedaan dan Hubungan Antara Ketiganya

- Teori adalah kumpulan konsep dan proposisi yang telah diuji dan berfungsi untuk memahami, menjelaskan, serta memprediksi fenomena.
- Kerangka teori diambil dari teori-teori yang sudah ada dan digunakan sebagai lensa analisis data penelitian.
- Kerangka konseptual adalah “peta besar” seluruh pemikiran dan perencanaan penelitian, di mana kerangka teori hanya bagian kecil (sub-set) dari kerangka konseptual.

Pentingnya Kerangka Teori dalam Penelitian

Kerangka teori memberikan dasar ilmiah analisis data, membimbing peneliti dalam memahami struktur data dan keterkaitannya, serta meningkatkan validitas dan kualitas temuan. Keberadaan kerangka teori dalam tesis atau disertasi menunjukkan penguasaan literatur dan kemampuan berpikir tingkat tinggi peneliti dalam menganalisis dan mensintesis data.

Pengembangan Kerangka Teori

Pengembangan kerangka teori dimulai dari tinjauan literatur yang komprehensif atas teori-teori relevan dengan topik, masalah, dan pertanyaan penelitian. Peneliti perlu mensintesis berbagai teori untuk mendesain kerangka teori yang tepat guna menjawab pertanyaan penelitian dan mendukung analisis data secara akademis.

Contoh Implementasi

Jurnal ini menampilkan contoh pengembangan kerangka teori dalam penelitian model konstruktivis pada pembelajaran, dengan menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip teori konstruktivisme digunakan sebagai dasar analisis data hasil penelitian di kelas konstruktivis.

Penulis menegaskan bahwa setiap penelitian, terutama disertasi, wajib memiliki kerangka teori yang dibangun dari literatur relevan. Sementara itu, kerangka konseptual lebih bersifat menyeluruh dan tidak wajib dijabarkan eksplisit, karena terlalu luas dan kompleks untuk dijelaskan secara detail dalam proposal atau tesis. Pemahaman yang jelas dan aplikasi tepat atas ketiga konsep ini sangat penting bagi peneliti agar tidak terjadi kebingungan, serta untuk meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi akademik.